

SKRIPSI

**EVALUASI KETERSEDIAAN FASILITAS
PEJALAN KAKI DI JALAN DIPONEGORO DAN
DI JALAN SURYA SUMANTRI KOTA BANDUNG**



SAID GAVIN ALAVI

NPM: 2013410037

PEMBIMBING: Anastasia Caroline Sutandi, Ph.D.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
(Terakreditasi Berdasarkan SK BAN-PT No.227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S1/XI/2013)
BANDUNG
FEBRUARI 2018**

SKRIPSI

**EVALUASI KETERSEDIAAN FASILITAS
PEJALAN KAKI DI JALAN DIPONEGORO DAN
DI JALAN SURYA SUMANTRI KOTA BANDUNG**



SAID GAVIN ALAVI

NPM: 2013410037

BANDUNG, 5 FEBRUARI 2018

PEMBIMBING,



Anastasia Caroline Sutandi, Ph.D.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
(Terakreditasi Berdasarkan SK BAN-PT No.227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S1/XI/2013)
BANDUNG
FEBRUARI 2018**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Said Gavin Alavi

NPM : 2013410037

dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Evaluasi Ketersediaan Fasilitas Pejalan Kaki di Jalan Diponegoro dan di Jalan Surya Sumantri Kota Bandung” adalah karya ilmiah yang bebas plagiat. Jika di kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bandung, 5 Februari 2018



Said Gavin Alavi

2013410037

**EVALUASI KETERSEDIAAN FASILITAS PEJALAN KAKI
DI JALAN DIPONEGORO DAN DI JALAN
SURYA SUMANTRI KOTA BANDUNG**

**Said Gavin Alavi
NPM: 2013410037**

Pembimbing: Anastasia Caroline Sutandi, Ph.D.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
(Terakreditasi Berdasarkan SK BAN-PT Nomor: 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)
BANDUNG
FEBRUARI 2018**

ABSTRAK

Berjalan kaki adalah salah satu solusi dari kemacetan di perkotaan. Ketersediaan fasilitas pejalan kaki yang sesuai dengan kebutuhan pejalan kaki dapat membuat orang untuk memilih berjalan kaki. Penelitian ini dilakukan dengan menghubungkan tingkat kepentingan dan tingkat prioritas fasilitas pejalan kaki yang telah dinilai oleh pejalan kaki di Jalan Diponegoro dan di Jalan Surya Sumantri Kota Bandung. Jalan Diponegoro Kota Bandung adalah salah satu jalan di Kota Bandung yang memiliki beberapa daya tarik bagi pejalan kaki. Setiap harinya dipenuhi oleh pejalan kaki untuk berolahraga, berwisata, bekerja dan bersekolah. Fasilitas yang tersedia di Jalan Diponegoro Kota Bandung hampir memenuhi kebutuhan para pejalan kaki. Dari 9 fasilitas pejalan kaki yang dinilai penting dan diprioritaskan oleh pejalan kaki, 7 fasilitas sudah tersedia dan 2 fasilitas belum tersedia. 2 fasilitas yang belum tersedia adalah lampu penerangan dan leteran untuk penyandang disabilitas. Di Jalan Surya Sumantri Kota Bandung terletak kampus dan beberapa tempat bisnis. Hampir setiap harinya jalan ini dipenuhi pejalan kaki untuk bersekolah, bekerja, dan berolahraga. Fasilitas pejalan kaki di Jalan Surya Sumantri Kota Bandung banyak yang belum tersedia untuk memenuhi kebutuhan pejalan kaki. Dari 9 fasilitas yang dinilai penting dan diprioritaskan oleh pejalan kaki, hanya tersedia 3 fasilitas dan 6 fasilitas belum tersedia. 6 fasilitas yang belum tersedia adalah lampu penerangan, kamera pengawas, leteran untuk penyandang disabilitas, marka khusus untuk penyandang disabilitas, tempat sampah, dan jalur khusus sepeda.

Kata kunci: fasilitas pejalan kaki, lampu penerangan, leteran, kamera pengawas, marka, jalur khusus sepeda

AN EVALUATION OF THE AVAILABILITY OF PEDESTRIAN FACILITIES ON DIPONEGORO STREET AND ON SURYA SUMANTRI STREET IN BANDUNG

**Said Gavin Alavi
NPM: 2013410037**

Advisor: Anastasia Caroline Sutandi, Ph.D.

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ENGINEERING DEPARTMENT OF CIVIL
ENGINEERING
(Accredited by SK BAN-PT Number: 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)
BANDUNG
FEBRUARY 2018**

ABSTRACT

Walking is one of the solution to problem of urban congestion. The availability of pedestrian facilities that fit pedestrian needs could make people opt for walking. This research conducted by relating the importance level and the priority level of pedestrian facilities that have been rated by pedestrians on Diponegoro Street and Surya Sumantri Street in Bandung. The former is one of the streets in Bandung that appeals to pedestrians. Every day this street is filled with pedestrians that travel for physical exercise, going to work, sightseeing, and going to school. The available pedestrian facilities on this street almost fulfill pedestrian needs. From the 9 facilities that are rated the most important and are prioritized, 7 are already available and 2 of them are not available. The latter are lighting and ramps for the disabled. On Surya Sumantri Street, there is a campus and some business venues. Almost everyday, this street is filled with pedestrians going to school, going to work, and taking physical exercise. The available facilities on this street do not fulfill pedestrian needs yet. From the 9 facilities that are rated the most important and are prioritized, there are only 3 facilities that are available and 6 of them are not available. The latter are lighting, surveillance camera, ramps for the disabled, special markings for the disabled, trash cans, and bike paths.

Keywords: pedestrian facilities, lighting, ramp, surveillance camera, marking, bike path

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Evaluasi Ketersediaan Fasilitas Pejalan Kaki di Jalan Diponegoro dan di Jalan Surya Sumantri Kota Bandung”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat akademik untuk menyelesaikan studi di Program Studi Teknik Sipil tingkat Strata-1 di Fakultas Teknik, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.

Penulis mendapat banyak hambatan, kesulitan, dan tantangan dalam penyusunan skripsi ini, tetapi berkat bimbingan, dorongan, saran, kritik, dan doa yang diberikan berbagai pihak, skripsi ini dapat diselesaikan. Penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Ibu Anastasia Caroline Sutandi, Ph.D. selaku dosen pembimbing, yang telah memberikan saran, kritik, ilmu, dan bimbingan selama proses penyusunan skripsi.
2. Bapak Prof. Wimpy Santosa, Ph.D. selaku dosen penguji sekaligus Koordinator Komunitas Bidang Ilmu Teknik dan Manajemen Prasarana Umum yang telah memberikan masukan dan kritik untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Ir. Samun Haris, M.T. selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan kritik untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Kedua Orangtua, Said Hanafiah dan R. Primayanti yang telah memberikan semangat, dorongan, dan doa tiada henti-hentinya kepada penulis.
5. Kedua Adik kandung, Cut Aja Gita Alisa dan Cut Aja Kayla Azkia yang telah memberikan semangat dan doa kepada penulis.
6. Arelio Kevin Dio, Radhityo Rahadian, I Nyoman Mahadi Angga, Nicholas Sutjiamidjaja, Alexander Dion, dan George Joshua yang telah membantu penulis sebagai penyurvei selama penelitian berlangsung.
7. Seluruh teman-teman angkatan 2013 yang telah memberikan semangat untuk penulis.
8. Rheza Meidia, Davy Raditya, Fri Priyanto, dan Jessica Lisa selaku teman-teman seperjuangan skripsi.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran untuk melengkapi kekurangan skripsi ini.

Bandung, 5 Februari 2018

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Said Gavin Alavi', with a large, stylized initial 'S'.

Said Gavin Alavi

2013410037

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
PRAKATA	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR NOTASI DAN SINGKATAN	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah Penelitian	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
1.4 Pembatasan Masalah	2
1.5 Kerangka Penelitian	2
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Berjalan Kaki dalam Transportasi	5
2.2 Pejalan Kaki	6
2.2.1 Pola Perjalanan Pejalan Kaki	7
2.3 Fasilitas Pejalan Kaki	7
2.3.1 Jalur Pejalan Kaki	8
2.3.2 Jalur Bagian Depan Gedung	10
2.3.3 Jalur Perabot Jalan	11
2.3.4 Jalur Hijau	11

2.3.5	Lampu Penerangan	12
2.3.6	Tempat Duduk	12
2.3.7	Pagar Pengaman.....	12
2.3.8	Tempat Sampah	13
2.3.9	Marka, Perambuan, dan Papan Informasi.....	13
2.3.10	Halte Bus dan Lapak Tunggu	13
2.3.11	Telepon Umum	13
2.3.12	Penyeberangan Sebidang	13
2.3.13	Penyeberangan Tidak Sebidang.....	14
2.3.14	Leretan untuk Penyandang Disabilitas	15
2.3.15	Marka untuk Penyandang Disabilitas	15
2.3.16	Kamera Pengawas.....	15
2.3.17	Jalur Sepeda	16
2.3.18	Rak Sepeda	16
2.4	Survei.....	16
2.5	Skala Pengukuran	17
2.5.1	Skala Nominal.....	17
2.5.2	Skala Ordinal	17
2.5.3	Skala Interval	18
2.5.4	Skala Rasio	18
2.6	Skala Likert.....	19
2.7	Tingkat Kepentingan dan Tingkat Prioritas.....	19
2.8	Analisis Kuadran.....	20
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN.....		21
3.1	Tahap-Tahap Penelitian	21
3.2	Lokasi Penelitan.....	21

3.2.1	Jalan Diponegoro Bandung.....	22
3.2.2	Jalan Surya Sumantri Bandung.....	24
3.3	Pelaksanaan Penelitian.....	26
3.4	Perumusan Instrumen Penelitian	26
BAB 4 ANALISIS DATA		29
4.1	Kondisi Eksisting Lokasi Penelitian	29
4.1.1	Kondisi Eksisting Jalan Diponegoro Bandung.....	29
4.1.2	Kondisi Eksisting Jalan Surya Sumantri.....	31
4.2	Jumlah Pejalan Kaki	33
4.2.1	Jumlah Pejalan Kaki di Jalan Diponegoro Bandung	33
4.2.2	Jumlah Pejalan Kaki di Jalan Surya Sumantri Bandung.....	33
4.3	Karakteristik Responden.....	34
4.3.1	Karakteristik Responden di Jalan Diponegoro Bandung.....	34
4.3.2	Karakteristik Responden di Jalan Surya Sumantri	37
4.4	Tingkat Kepentingan.....	40
4.4.1	Tingkat Kepentingan Berdasarkan Jenis Kelamin.....	40
4.4.2	Tingkat Kepentingan Berdasarkan Usia	41
4.4.3	Tingkat Kepentingan Berdasarkan Pekerjaan.....	42
4.4.4	Tingkat Kepentingan Berdasarkan Pendidikan Terakhir	44
4.4.5	Tingkat Kepentingan Berdasarkan Penghasilan Perbulan	46
4.4.6	Tingkat Kepentingan Berdasarkan Tujuan Berjalan Kaki	47
4.4.7	Tingkat Kepentingan Berdasarkan Alasan Memilih Berjalan Kaki	49
4.4.8	Tingkat Kepentingan Berdasarkan Frekuensi Berjalan Kaki dalam Seminggu	51
4.4.9	Tingkat Kepentingan Berdasarkan Pola Perjalanan.....	53

4.5	Tingkat Prioritas	54
4.5.1	Tingkat Prioritas Berdasarkan Jenis Kelamin.....	55
4.5.2	Tingkat Prioritas Berdasarkan Usia	55
4.5.3	Tingkat Prioritas Berdasarkan Pekerjaan.....	57
4.5.4	Tingkat Prioritas Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	58
4.5.5	Tingkat Prioritas Berdasarkan Penghasilan Perbulan.....	60
4.5.6	Tingkat Prioritas Berdasarkan Tujuan Berjalan Kaki.....	61
4.5.7	Tingkat Prioritas Berdasarkan Alasan Memilih Berjalan Kaki	63
4.5.8	Tingkat Prioritas Berdasarkan Frekuensi Berjalan Kaki dalam Seminggu	65
4.5.9	Tingkat Prioritas Berdasarkan Pola Perjalanan	66
4.6	Analisis Kuadran.....	68
4.6.1	Analisis Kuadran pada Fasilitas Pejalan Kaki di Jalan Diponegoro Bandung.....	68
4.6.2	Analisis Kuadran pada Fasilitas Pejalan Kaki di Jalan Surya Sumantri Bandung.....	73
4.7	Peringkat Penilaian Fasilitas Pejalan Kaki	77
4.7.1	Peringkat Penilaian Fasilitas Pejalan Kaki di Jalan Diponegoro Bandung.....	77
4.7.2	Peringkat Penilaian Fasilitas Pejalan Kaki di Jalan Surya Sumantri Bandung.....	82
BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN.....		86
5.1	Simpulan	86
5.2	Saran	87
DAFTAR PUSTAKA		88
LAMPIRAN.....		90

DAFTAR NOTASI DAN SINGKATAN

CCTV	= <i>Closed Circuit Television</i>
n	= Ukuran Sampel
N	= Ukuran Populasi
e	= Tingkat Kesalahan

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1	Diagram Alir Penelitian.....	3
Gambar 2. 1	Lebar Efektif Jalur Pejalan Kaki	9
Gambar 2. 2	Kemiringan Memanjang Maksimum.....	10
Gambar 2. 3	Jalur Perabot Jalan, Jalur Pejalan Kaki, dan Jalur Bagian Depan Gedung	11
Gambar 2. 4	Perspektif Jalur Hijau	12
Gambar 2. 5	Analisis Kuadran	20
Gambar 3. 1	Peta Jalan Diponegoro Bandung	22
Gambar 3. 2	Jalur Pejalan Kaki di Jalan Diponegoro	23
Gambar 3. 3	Jalur Pejalan Kaki Beserta Ubin Pemandu bagi Penyandang Disabilitas di Jalan Diponegoro	23
Gambar 3. 4	Peta Jalan Surya Sumantri Bandung.....	24
Gambar 3. 5	Halangan di Jalur Pejalan Kaki di Jalan Surya Sumantri	25
Gambar 3. 6	Jalur Pejalan Kaki yang Sempit Tanpa Pembatas dengan Jalur Lalu Lintas di Jalan Surya Sumantri	25
Gambar 4. 1	Kuadran Hubungan Tingkat Kepentingan dan Tingkat Prioritas Fasilitas Pejalan Kaki di Jalan Diponegoro Bandung	71
Gambar 4. 2	Kuadran Hubungan Tingkat Kepentingan dan Tingkat Prioritas Fasilitas Pejalan Kaki di Jalan Surya Sumantri Bandung	75

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Lebar Jalur Pejalan Kaki Sesuai Penggunaan Lahan.....	9
Tabel 3. 1	Kuesioner tentang Penilaian Ketersediaan Fasilitas Pejalan Kaki.....	27
Tabel 4. 1	Ketersediaan Fasilitas Pejalan Kaki di Jalan Diponegoro Bandung.....	29
Tabel 4. 2	Ketersediaan Fasilitas Pejalan Kaki di Jalan Surya Sumantri Bandung.....	31
Tabel 4. 3	Karakteristik Responden di Jalan Diponegoro Bandung.....	35
Tabel 4. 4	Karakteristik Responden di Jalan Surya Sumantri	38
Tabel 4. 5	Tingkat Kepentingan Berdasarkan Jenis Kelamin.....	40
Tabel 4. 6	Tingkat Kepentingan Berdasarkan Usia	41
Tabel 4. 7	Tingkat Kepentingan Berdasarkan Pekerjaan.....	42
Tabel 4. 8	Tingkat Kepentingan Berdasarkan Pendidikan Terakhir	44
Tabel 4. 9	Tingkat Kepentingan Berdasarkan Penghasilan Perbulan	46
Tabel 4. 10	Tingkat Kepentingan Berdasarkan Tujuan Berjalan Kaki	48
Tabel 4. 11	Tingkat Kepentingan Berdasarkan Alasan Memilih Berjalan Kaki	49
Tabel 4. 12	Tingkat Kepentingan Berdasarkan Frekuensi Berjalan Kaki dalam Seminggu	51
Tabel 4. 13	Tingkat Kepentingan Berdasarkan Pola Perjalanan.....	53
Tabel 4. 14	Tingkat Prioritas Berdasarkan Jenis Kelamin.....	55
Tabel 4. 15	Tingkat Prioritas Berdasarkan Usia	56
Tabel 4. 16	Tingkat Prioritas Berdasarkan Pekerjaan.....	57
Tabel 4. 17	Tingkat Prioritas Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	59
Tabel 4. 18	Tingkat Prioritas Berdasarkan Penghasilan Perbulan.....	60
Tabel 4. 19	Tingkat Prioritas Berdasarkan Tujuan Berjalan Kaki.....	62
Tabel 4. 20	Tingkat Prioritas Berdasarkan Alasan Memilih Berjalan Kaki	63

Tabel 4. 21	Tingkat Prioritas Berdasarkan Frekuensi Berjalan Kaki dalam Seminggu	65
Tabel 4. 22	Tingkat Prioritas Berdasarkan Pola Perjalanan	67
Tabel 4. 23	Nilai Rata-Rata Kepentingan dan Nilai Rata-Rata Prioritas Fasilitas Pejalan Kaki di Jalan Diponegoro Bandung.....	69
Tabel 4. 24	Nilai Rata-Rata Kepentingan dan Nilai Rata-Rata Prioritas Fasilitas Pejalan Kaki di Jalan Surya Sumantri Bandung.....	73
Tabel 4. 25	Peringkat Penilaian Fasilitas Pejalan Kaki di Jalan Diponegoro Bandung Berdasarkan Nilai Rata-Rata Kepentingan.....	78
Tabel 4. 26	Peringkat Penilaian Fasilitas Pejalan Kaki di Jalan Diponegoro Bandung Berdasarkan Nilai Rata-Rata Prioritas	80
Tabel 4. 27	Peringkat Penilaian Fasilitas Pejalan Kaki di Jalan Surya Sumantri Bandung Berdasarkan Nilai Rata-Rata Kepentingan	82
Tabel 4. 28	Peringkat Penilaian Fasilitas Pejalan Kaki di Jalan Surya Sumantri Bandung Berdasarkan Nilai Rata-Rata Prioritas.....	84

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jumlah Pejalan Kaki di Jalan Diponegoro	91
Lampiran 2 Jumlah Pejalan Kaki di Jalan Surya Sumantri	92
Lampiran 3 Kuesioner Ketersediaan Fasilitas Pejalan Kaki	93

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi adalah salah satu hal yang paling mempengaruhi bidang sosial dan ekonomi karena memungkinkan perpindahan manusia dan barang dari tempat asal ke tempat tujuan. Tempat tujuan masyarakat di perkotaan biasanya ada di beberapa titik di kota. Masyarakat harus dapat berpindah dari satu titik ke titik lain dengan efisien. Kemampuan perpindahan dari satu titik ke titik yang lain disebut mobilitas (Gentile dan Noekel, 2016). Mobilitas yang baik dapat terjadi apabila sarana dan prasarana transportasi di perkotaan tersedia dan dapat digunakan dengan baik.

Masyarakat di kota Bandung umumnya memilih berpindah dari satu titik ke titik lainnya dengan kendaraan penumpang. Jumlah kendaraan bermotor di Bandung mencapai 1,25 juta unit dan 94 persennya adalah kendaraan penumpang (Rusyanto, 2014). Hal ini menyebabkan jalan dipenuhi oleh kendaraan penumpang. Mobilitas masyarakat menjadi tidak efisien, menghabiskan banyak waktu, biaya, menimbulkan polusi yang terlalu banyak dan menimbulkan dampak buruk lainnya. Solusi dari masalah tersebut adalah masyarakat menggunakan moda transportasi berupa kendaraan umum atau berjalan kaki.

Berjalan kaki adalah moda transportasi yang murah dan mudah bagi masyarakat, tetapi fasilitas yang disediakan untuk pejalan kaki banyak yang tidak terpenuhi sehingga seringkali pejalan kaki harus berjalan di badan jalan bersamaan dengan pengguna kendaraan bermotor. Pejalan kaki diatur dalam Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan. Pasal 131 menyebutkan bahwa pejalan kaki berhak atas ketersediaan fasilitas pendukung yang berupa trotoar, tempat penyeberangan, dan fasilitas lain dan berhak mendapatkan prioritas pada saat menyeberang jalan di tempat penyeberangan. Pada kenyataannya pejalan kaki menjadi tingkat paling rendah dalam sistem transportasi dan fasilitas yang disebutkan pada pasal tersebut banyak yang tidak tersedia atau tidak berfungsi dengan baik. Pada beberapa kasus pengguna kendaraan bermotor banyak yang mengambil hak pejalan kaki seperti mengendarai sepeda motor di trotoar dan

menggunakan jalan yang disediakan untuk pejalan kaki sebagai lahan parkir. Terlihat jelas pada kasus-kasus seperti itu pejalan kaki menjadi semakin terpinggirkan, padahal Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan pada Pasal 93 menyebutkan pengguna kendaraan bermotor wajib memprioritaskan pejalan kaki untuk mendapat ruang dan keselamatannya.

1.2 Masalah Penelitian

Fasilitas untuk pejalan kaki banyak yang tidak tersedia, tidak layak pakai, atau tidak sesuai kebutuhan pejalan kaki. Mengkaji fasilitas yang dibutuhkan pejalan kaki menjadi hal yang penting dalam kondisi seperti ini. Masyarakat diharapkan berjalan kaki agar masalah transportasi dapat berkurang.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan yang jelas untuk menyelesaikan masalah penelitian. Tujuan penelitian ini ditetapkan sebagai berikut:

1. Mengkaji kondisi eksisting ketersediaan fasilitas pejalan kaki di Jalan Diponegoro dan di Jalan Surya Sumantri Kota Bandung.
2. Mengkaji fasilitas pejalan kaki yang perlu disediakan di Jalan Diponegoro dan di Jalan Surya Sumantri Kota Bandung menurut pejalan kaki.

1.4 Pembatasan Masalah

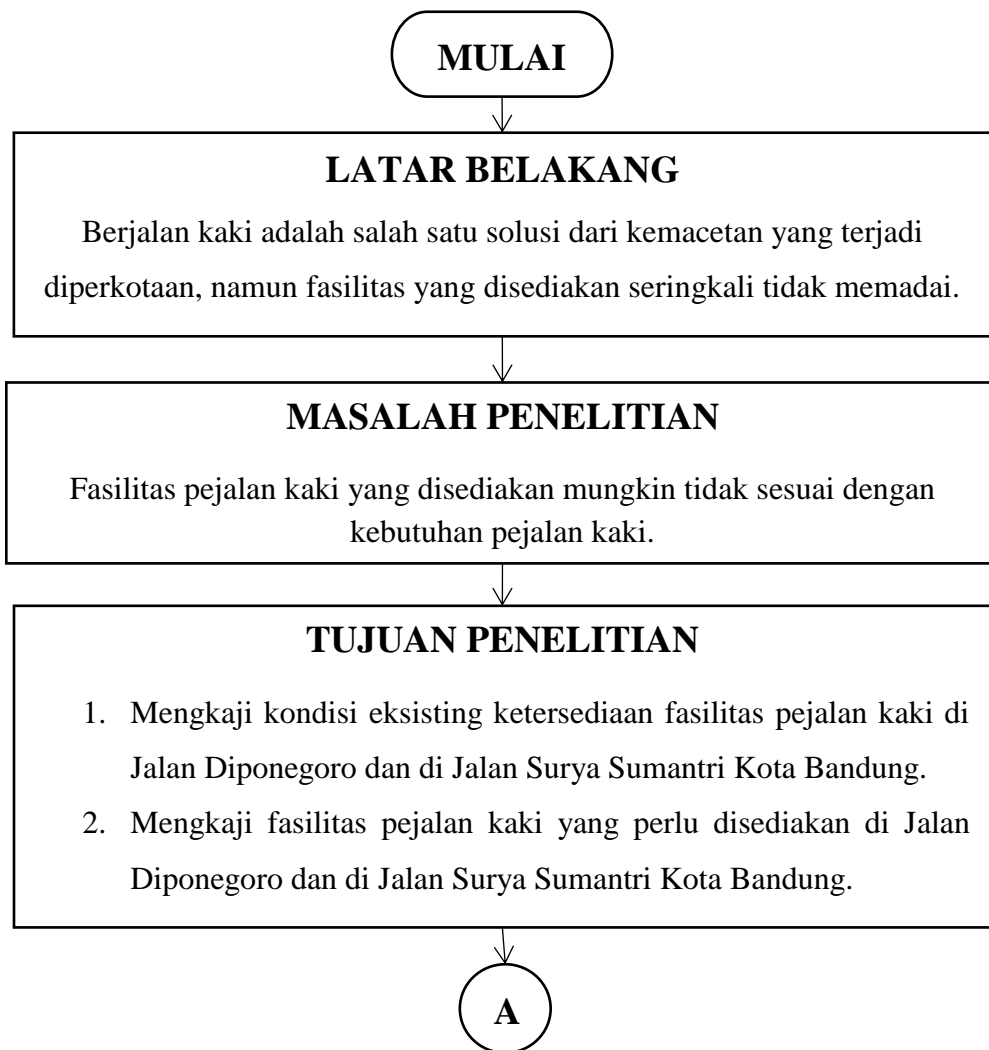
Penelitian ini diberi batasan karena keterbatasan waktu, biaya, dan kemampuan. Berikut batasan masalah yang ditetapkan:

1. Lokasi penelitian berada di Jalan Diponegoro dan di Jalan Surya Sumantri Bandung.
2. Pengumpulan data primer dengan metode kuesioner untuk mengetahui fasilitas pejalan kaki yang harus disediakan.

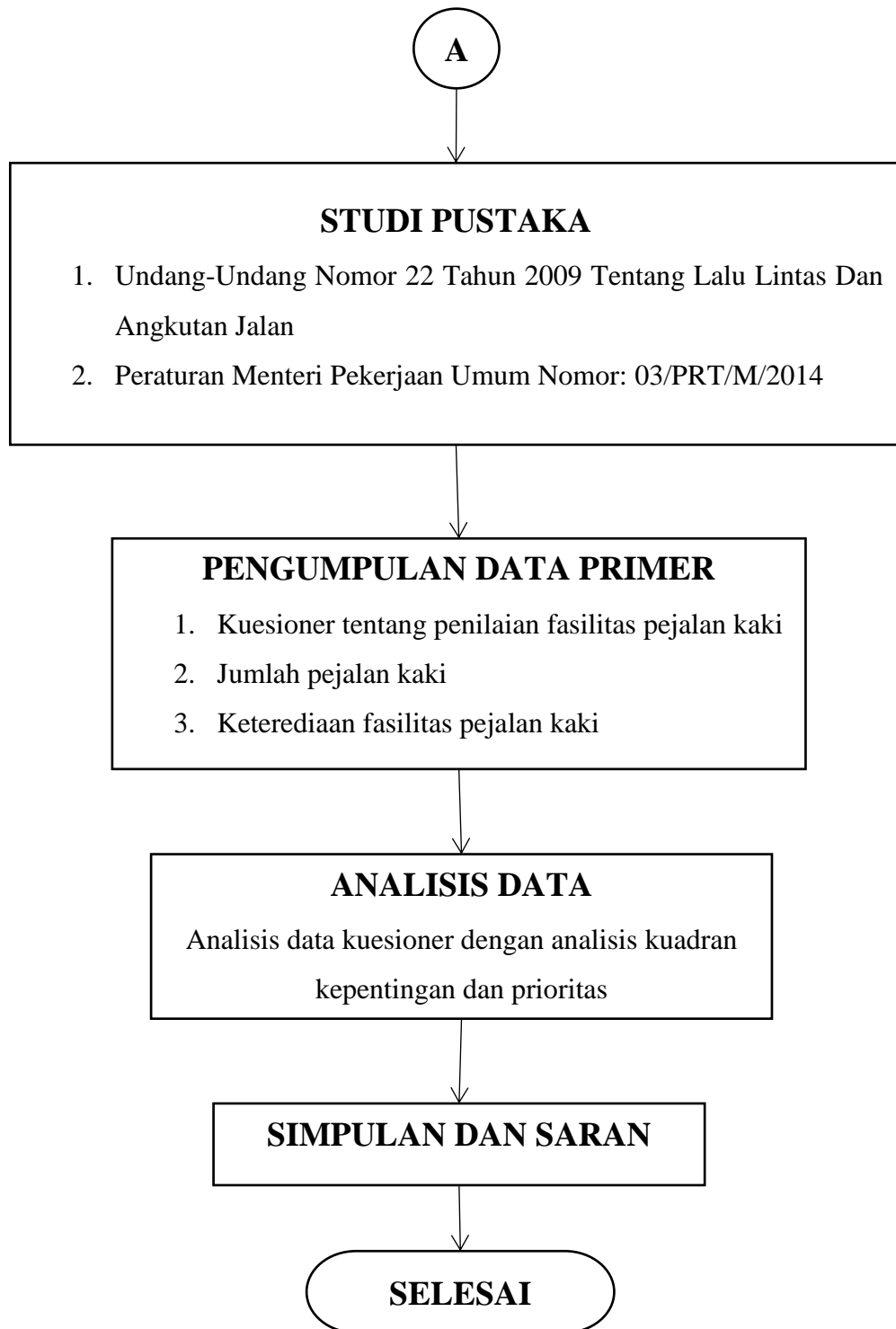
1.5 Kerangka Penelitian

Penelitian diawali dengan mencari latar belakang masalah. Setelah itu, mencari masalah penelitian, yaitu ketersediaan fasilitas pejalan kaki. Setelah itu, melakukan

studi pustaka dari Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan), Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 03/PRT/M/2014, Tentang Pedoman Perencanaan, Penyediaan, Dan Pemanfaatan Prasarana Dan Sarana Jaringan Pejalan Kaki Di Kawasan Perkotaan, buku referensi, jurnal dan sumber-sumber lainnya. Lalu menetapkan tujuan penelitian, yaitu mengkaji fasilitas pejalan kaki yang perlu disediakan di masing-masing jalan. Setelah itu, menetapkan pembatasan masalah. Pembatasan masalah pada penelitian ini adalah kebutuhan fasilitas pejalan kaki berdasarkan persepsi pejalan kaki pada masing-masing lokasi penelitian. Selanjutnya, melakukan pengumpulan data primer yang didapat dari hasil kuesioner tentang ketersediaan fasilitas pejalan kaki pada masing-masing jalan. Proses penelitian dijabarkan dalam diagram alir pada **Gambar 1.1**.



Gambar 1. 1 Diagram Alir Penelitian



Gambar 1. 1 Diagram Alir Penelitian (Lanjutan)